



2 Juni 2026

# Morning Brief

## Sentimen Inflasi dan Neraca Dagang

### Top Movers

Gainers	%	Losers	%
KJEN	34.18	APIC	-14.78
BREN	25.00	ASPR	-14.76
RATU	25.00	FILM	-14.68
PTRO	24.87	TALF	-14.46
BRPT	24.76	MGNA	-14.41

### Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,834.00	23.0	0.13
EURUSD (USD)	1.1635	-0.00165	-0.14
GPBUSD (USD)	1.3461	0.00178	0.13
BTCUSD (USD)	71,064.43	-2,571.1	-3.49
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,494.55	-1.79	-0.04
Brent Oil (USD/Barrel)	94.98	1.24	1.32
Tin 3M (USD/Tonne)	56,649.00	1,570.0	2.85
Nickel 3M (USD/Tonne)	19,251.00	150.0	0.79
Copper 3M (USD/Tonne)	13,832.00	130.5	0.95
Coal 'Aug (USD/Tonne)	146.15	5.35	3.80
CPO 'Aug (USD/Tonne)	1,155.75	4.50	0.39

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

### Jakarta Composite Index

May 29<sup>th</sup>, 2026

Last Price (IDR)	6,127.38
Change (%)	-0.05
Volume (IDR Billion)	47.21
Value (IDR Trillion)	50.13
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-8.25

### Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (29/5/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,05% atau berkurang 2,81 basis point ke level 6.127,38. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.111,97 hingga batas atas pada level 6.230,50. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor *Healthcare* turun 1,49% diikuti oleh sektor *Properties* turun 1,09% dan sektor *Finance* turun 1,04% dengan Indeks LQ45 melemah 1,49% sedangkan JII naik 0,01%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan mendapat sentimen dari rilis data inflasi dan neraca dagang Indonesia yang diharapkan oleh pasar menjadi sentimen positif.

### Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	51,078.88	0.09%
Nasdaq	27,086.81	0.42%
FTSE	10,338.95	-0.68%
Shanghai	4,057.74	-0.27%
Hang Seng	25,398.18	0.86%
Nikkei	67,149.50	1.27%
Straits Times	5,037.86	0.98%

### Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,09% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,42% pada perdagangan di Senin (1/6/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah adanya pergerakan signifikan pada sektor teknologi, di tengah sentimen peluncuran chip Kecerdasan Buatan (AI) baru untuk PC serta perkembangan negosiasi AS. Adapun, *Brent Oil* naik 1,32% dan *Spot Gold* 0,04%.

### Daily Pick

APLN

OMED

HAJJ



## Company News

### **BFI Finance Pastikan Pelemahan Rupiah Tak Berdampak pada Utang Valas (BFIN)**

PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN) menyebut telah mengamankan seluruh pinjaman valas melalui skema lindung nilai penuh sehingga tidak terdampak fluktuasi kurs. BFI Finance sudah melakukan pengamanan atas semua pinjaman dalam mata uang asing dengan melakukan full hedging ke dalam mata uang rupiah sehingga BFI Finance tidak memiliki risiko atas melemahnya nilai tukar rupiah atas mata uang asing. Langkah itu juga dilakukan untuk menjaga stabilitas kewajiban perusahaan di tengah volatilitas pasar keuangan dan pergerakan nilai tukar. (sumber: Kontan)

### **Maybank Indonesia Raup Laba Rp 308,77 Miliar pada Kuartal I-2026 (BNII)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) membukukan pendapatan bunga bersih (net interest income/NII) sebesar Rp 1,87 triliun atau meningkat 2,12% secara tahunan yoy. Capaian itu mencerminkan penyesuaian suku bunga yang dilakukan bank. Pasalnya, pada saat yang sama pendapatan bunga bank turun 3,92% yoy menjadi Rp 3,21 triliun, pun beban bunganya turun 11,29% yoy menjadi Rp 1,33 triliun. Sementara dari sisi kredit, total pembiayaan Maybank Indonesia dalam periode ini mencapai Rp 192,16 triliun atau naik 1,24% yoy, ditopang pembiayaan syariah yang tumbuh 10,36% yoy. (sumber: Kontan)

### **Adira Finance Waspadai Dampak Pelemahan Rupiah terhadap Pembiayaan Kendaraan (ADMF)**

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) mencermati dampak pelemahan nilai tukar rupiah terhadap permintaan pembiayaan kendaraan bermotor, seiring kemungkinan penyesuaian harga kendaraan yang masih bergantung pada komponen impor. Adira Finance tetap mencermati dinamika tersebut secara hati-hati. Risiko dapat meningkat apabila kenaikan harga kendaraan terjadi bersamaan dengan tekanan daya beli, kenaikan biaya hidup, maupun meningkatnya biaya operasional. (sumber: Kontan)

## Macroeconomic News

### **Survei Bloomberg: Ekonomi RI Tumbuh 5% di Kuartal II-2026**

Melansir data yang dihimpun Bloomberg, pada kuartal II-2026, ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh 5% secara tahunan. Jika terwujud, maka melambat dibandingkan kuartal I-2026 yang tumbuh 5,61%. Laju tersebut diperkirakan bertahan pada kuartal III-2026 sebelum melambat menjadi 4,69% pada kuartal IV-2026. Perlambatan ini terjadi ketika tekanan eksternal meningkat, mulai dari ketidakpastian geopolitik di Timur Tengah, tingginya harga energi, hingga volatilitas pasar keuangan global yang menekan banyak negara berkembang. Ketika pertumbuhan mengalami perlambatan pada paruh kedua 2026, inflasi justru diperkirakan meningkat. Survei Bloomberg juga memperkirakan inflasi tahunan akan naik dari 2,9% pada kuartal II menjadi 3,5% pada kuartal III, sebelum sedikit melandai ke 3,3% pada kuartal IV. Kenaikan inflasi ini bukan semata-mata didorong oleh permintaan domestik yang kuat, melainkan lebih banyak berasal dari faktor eksternal. Pelemahan rupiah, kenaikan harga energi global, serta potensi gangguan rantai pasok akibat konflik geopolitik meningkatkan risiko imported inflation bagi Indonesia. (sumber: Bloomberg Technoz)



## Daily Technical

**APLN**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,  
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 154

Entry Buy: 148 - 150

Support: 146 - 147

Cut Loss: 145

**OMED**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,  
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 240

Entry Buy: 228 - 232

Support: 224 - 226

Cut Loss: 222

**HAJJ**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,  
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 118

Entry Buy: 111 - 113

Support: 109 - 110

Cut Loss: 108





### Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
  - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
  - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

### Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

#### **PT Sukadana Prima Sekuritas - Research**

Cyber 2 Tower, 22<sup>nd</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta Selatan, 12950  
Telp: +62-21-299-15-300  
Fax : +62-21-290-21-497